BIDANG II PELAYANAN DAN KESAKSIAN

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2022-2023 TRIWULAN III OKTOBER-DESEMBER 2022 RUTIN

No dan NAMA PROGRAM	1	
SIFAT PROGRAM		Rutin
TUJUAN		Melakukan Evaluasi, Koordinasi Dan
		Pelaporan Internal Atas Persiapan Dan
		Pelaksanaan Program Kerja (Bidang & Sub
		Bidang)
PJP		PELKES
PP		
RUANG LINGKUP		
- INSCOPE		Dilakukan secara rutin setiap bulan baik bidang Pelkes maupun di tiap Sub Bidang CC, PMKI dan UP2M.
		Rapat Pleno juga dilakukan untuk sinkronisasi kegiatan dan evaluasi
- OUTSCOPE		Jumlah rapat dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan PKA yang ada serta dapat mengundang Unit Misioner lainnya yang terkait
INDIKATOR KEBERHASILAN		
- KUANTITATIF		Minimal 12 kali
- KUALITATIF		Tersedianya kemajuan (progress) dari program dan hasil evaluasi
REALISASI PROGRAM		Trasii evaluasi
- KUANTITATIF		Terlaksana sesuai program sebulan sekali selama 3 bulan termasuk Rapat Pleno
- KUALITATIF		Dilakukan secara Hybrid sesuai dengan kondisi mengingat masa Pandemi Covid-19 belum berakhir
EVALUASI		Penggunaan Media Online sangat mendukung untuk tetap dilakukannya kegiatan Rapat.
		Penataan alur kegiatan dan pengambilan dana
		 Diupayakan untuk melakukan secara hybrid
TINDAK LANJUT		 Mengusulkan untuk mempunyai Akun Zoom Sendiri Pembuatan Laporan table narasi dilakukan setiap selesai kegiatan

No dan NAMA PROGRAM	2	LAPORAN
SIFAT PROGRAM		Rutin
TUJUAN		Pembuatan dan Pelaporan Kemajuan
		Pelaksanaan PKA Bidang Pelkes
PJP		PELKES
PP		
RUANG LINGKUP		
- INSCOPE		Laporan Triwulan dilakukan secara rutin per 3 bulan, Laporan masing-masing Program dibuat setelah Program selesai dilaksanakan
- OUTSCOPE		Membuat laporan per kegiatan sesuai dengan Program Kerja baik Rutin maupun Non Rutin
INDIKATOR KEBERHASILAN		
- KUANTITATIF		Laporan Triwulan dan Kegiatan yang komprehensif (kemajuan, evaluasi, rekomendasi dan keuangan)
- KUALITATIF		Tersedianya kemajuan (progress) dari program dan hasil evaluasi
REALISASI PROGRAM		
- KUANTITATIF		Laporan yang Komprehensif sesuai dengan Program Kerja yang ada
- KUALITATIF		Sesuai dengan Kegiatan yang ada di Program Kerja
EVALUASI		Penggunaan dan Pemanfaatan Media Digital untuk membuat Laporan secara Langsung/On The Spot perlu dirancang dan diimplementasikan agar secara langsung/real time dapat menunjukkan Progressnya dan dapat dilihat oleh semua pihak terkait
TINDAK LANJUT		Merancang dan membuat sistem Pelaporan secara Online

No dan NAMA PROGRAM	3	PARTISIPASI KEGIATAN ANTAR BIDANG (SINODAL) DAN MUPEL
SIFAT PROGRAM		Rutin
TUJUAN		Mendukung Kegiatan Antar Bidang Yang
		Berkaitan Dengan Pelkes
PJP		PELKES
PP		
RUANG LINGKUP		
- INSCOPE		Sesuai dengan undangan/permintaan oleh Mupel
		maupun Unit Misioner lainnya secara Sinodal
- OUTSCOPE		Menggunakan skala prioritas yang sesuai dengan Bidang II Pelkes
INDIKATOR KEBERHASILAN		
- KUANTITATIF		Dapat diikuti minimal 1 kali per Triwulan
- KUALITATIF		Melahirkan upaya-upaya tindak lanjut sebagai respon
		mengikuti kegiatan yang dilakukan
REALISASI PROGRAM		
- KUANTITATIF		Terjadi satu kali kegiatan dilakukan oleh cc dalam Kerjasama dengan sub bid lain di dept pelkes
- KUALITATIF		Kegiatan kunjungan ke GPIB Jemaat Pniel Dayeuh Kolot dalam kesinambungan program ToT yang tidak dapat diikuti oleh jemaat tersebut. Jemaat Pniel Dayeuh Kolot adalah jemaat yang seringkali tertimpa musibah bencana banjir
		Kegiatan antar subbid berjalan dengan baik dan mendapatkan apresiasi dari jemaat. Sampai saat ini jemaat Pniel Dayeuh Kolot masih mengalami banjir meski di tahun ini intensitas tidak sering Dalam koordinasi pelaksanaan kegiatan bersamaan
EVALUASI		dengan program baksos bidang pelkes
		Kunjungan ke wilayah yang rawan bencana akan terus dilakukan sebagai bentuk perhatian dan juga mendorong terbentuknya crisis center di tingkat mupel dan jemaat
TINDAK LANJUT		Perlu diperhatikan waktu pelaksanaan kegiatan di PKA depan agar tidak bersamaan dengan kegiatan yang lain

No dan NAMA PROGRAM	4	SEKRETARIAT
SIFAT PROGRAM		Rutin
TUJUAN		Mendukung Kegiatan Kesekretariatan
PJP		PELKES
PP		
RUANG LINGKUP		
- INSCOPE		Semua hal yang terkait dengan Kesekretariatan
- OUTSCOPE		-
INDIKATOR KEBERHASILAN		
- KUANTITATIF		Tercukupinya perangkat yang mendukung
- KUALITATIF		Dapat digunakan dengan baik dan sesuai dengan
		keperluan
REALISASI PROGRAM		
- KUANTITATIF		-
- KUALITATIF		- Terjadi pembenahan ruangan pelkes
EVALUASI		Pemenuhan Kebutuhan biaya yang masih dilakukan
		secara mandiri
TINDAK LANJUT		Meminta dukungan Majelis Sinode untuk memberikan
		dana sesuai dengan Anggaran yang ada

No dan NAMA PROGRAM	5	PEMUTAKHIRAN DATA POS PELKES
SIFAT PROGRAM		Rutin
TUJUAN		Tersedianya Data Terkini (Updated) Dari Pos Pelkes Yang Komprehensif, Termasuk Target 75 Pos Pelkes Yang Siap Dimandirikan.
PJP		PELKES
PP		
RUANG LINGKUP		
- INSCOPE		Mendata Pos-Pos Pelkes yang ada di seluruh wilayah pelayanan GPIB yang tersebar di 25 Mupel
- OUTSCOPE		Data-data yang akuran yang telah divalidasi oleh Jemaat Induk & Mupel & Jemaat Pendamping
INDIKATOR KEBERHASILAN		
- KUANTITATIF		Minimal 80% dari total Pos Pelkes yang ada
- KUALITATIF		Tersedianya secara Online data terkini (updated) dari Pos Pelkes yang komprehensif
REALISASI PROGRAM		
- KUANTITATIF		Terdapat satu system pendataan pasca pelembagaan bajem yang telah terlaksana pada TW ini
- KUALITATIF		Data Komprehensif disertai dengan Gambar yang memadai
EVALUASI		Melibatkan Jemaat Induk dan Jemaat Pendamping serta menggerakkan Mupel terkait untuk mengkoordinasikan dan mengupdate data-data Pos Pelkes yang ada Diperlukan adanya Aplikasi khusus untuk pendataan yang dapat diupdate oleh Jemaat Induk Pos Pelkes
TINDAK LANJUT		Koordinasi yang Intensif Pembuatan Aplikasi bekerjasama dengan Dept. Inforkom

BIDANG II PELAYANAN DAN KESAKSIAN

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2022-2023 TRIWULAN III OKTOBER-DESEMBER 2022 NON RUTIN

No dan NAMA PROGRAM	1	MATERI BINA PELKES
SIFAT PROGRAM		Non Rutin
TUJUAN		Terssedianya Materi Bina Pelkes sebagai bahan
		Materi pembinaan Diaken Penatu 2022
PJP		PELKES
PP		
RUANG LINGKUP		
- INSCOPE		Dalam pembagian tugas bersama departemen pelkes dan subbid
- OUTSCOPE		Terbentuknya satu buku materi bina pelkes dengan melibatkan unit misioner lain
INDIKATOR KEBERHASILAN		
- KUANTITATIF		Satu buku materi bina pelkes
- KUALITATIF		Buku materi bina juga dapat menjadi buku panduan bidang pelkes di lingkup jemaat
REALISASI PROGRAM		
- KUANTITATIF		-
- KUALITATIF		-
EVALUASI		Tidak terlaksana
		Sehubungan dengan isi materi bina diaken penatua
		2022 telah diatur dan dibuat oleh DTPG.
TINDAK LANJUT		Ke depan tetap perlu dipikirkan untuk membuat buku panduan untuk menolong bidang 2 di tingkat jemaat memahami ruang lingkup bidang pelkes

No dan NAMA PROGRAM	2	BAKTI SOSIAL
SIFAT PROGRAM		NON RUTIN
TUJUAN		MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIAL DALAM
		LINGKUP GPIB, GPI DAN MASYARAKAT
PJP		PELKES
PP		YADIA
RUANG LINGKUP		
- INSCOPE		Bekerjasama dengan Gereja Protestan di Indonesia (GPI) dan Gereja Protestan Maluku (GPM) sebagai bagian dari Pelayanan & Kesaksian kepada Masyarakat di Kota Ambon dan Sekitarnya. Bakti Sosial berupa Pelayanan Kesehatan & Pemberian Bantuan bagi anakanak sekolah.
- OUTSCOPE		Lokasi dipilih sesuai dengan cakupan wilayah GPI yang merupakan Ibu dari 12 Sinode Gereja Bagian Mandiri (GBM)
INDIKATOR KEBERHASILAN		
- KUANTITATIF		Kegiatan terlaksana 1 kali dengan Anggaran sebesar 100juta rupiah yang di dapat dari proposal
- KUALITATIF		Tersalurkan Diakonia Karitatif dan Reformatif
REALISASI PROGRAM		
- KUANTITATIF		Dilaksanakan di 4 lokasi di sekitar Kota Ambon yaitu di Liliboi, Kilang, Suli Banda dan Amahusu. Jumlah target pasien Pelayanan Kesehatan melampaui target dari 3.500 pasien menjadi 5.000 pasien lebih.
- KUALITATIF		 Antusias warga yang begitu besar akan kegiatan Bakti Sosial dapat dilihat dari jumlah yang hadir dan kesediaan mereka untuk datang lebih awal ke Lokasi Bakti Sosial. Ucapan terimakasih warga secara spontan diberikan dan didokumentasikan baik melalui foto maupun video.
EVALUASI		 Pelibatan Tenaga Lokal dalam pelaksanaan Bakti Sosial khususnya Pelayanan Kesehatan
TINDAKIANUT		 Koordinasi yang baik oleh GPM sebagai Tuan Rumah yang difasilitasi oleh GPI Menyalurkan lebih banyak untuk keperluan sekolah bagi anak-anak dan perluasan pengobatan mata minus
TINDAK LANJUT		Kegiatan ini sangat diperlukan dan dilakukan secara berkelanjutan sebagai bukti kehadiran Gereja di tengah-tengah masyarakat.

BIDANG II PELAYANAN DAN KESAKSIAN – SUBBID CC

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2022 – 2023 TRIWULAN II JULI – SEPTEMBER 2022 NON-RUTIN

No dan NAMA PROGRAM	3	PENYALURAN DANA KEBENCANAAN
SIFAT PROGRAM		NON RUTIN
TUJUAN		SEBAGAI RESPON GPIB DALAM MENGHADAPI SITUASI
10307.11		TANGGAP DARURAT TINGKAT NASIONAL/ PROPINSI/
		KOTA DALAM 1X24 JAM
PJP		PELKES
PP		PEG
RUANG LINGKUP		
- INSCOPE		Kegiatan ini dikoordinir oleh Pelkes c.q. CC Sinodal
		GPIB dengan dukungan dana dari Dept. PEG dan
		Bendahara Sinodal. Diharapkan adanya dana cash on
		hand sebagai emergency fund yang dikelola oleh
		bendahara CC Sinodal sebesar Rp 35 juta per kejadian
		didalam tenggang waktu 3-4 bulan yang selalu akan
		dipertanggungjawabkan. Dana tsb tidak akan
		digunakan jika tidak terdapat bencana.
- OUTSCOPE		Dana yang didukung oleh Dept. PEG akan disalurkan ke
		Mupel, Jemaat & masyarakat setelah melewati
		penilaian oleh CC Sinodal berdasarkan
		permohonan/masukan dari CC Mupel/Jemaat dan
		mendapat persetujuan K1/S1 MS GPIB.
INDIKATOR KEBERHASILAN		
- KUANTITATIF		Tersedianya dana <i>standby</i> sebesar 35 juta rupiah
		sehingga penyaluran dana ke lokasi bencana dapat
		diberikan dalam waktu 1 x 24 jam tanggap darurat
- KUALITATIF		Tersedianya selalu dana <i>standby</i> dan tersalurkannya
		bantuan secara cepat dan tepat sesuai dengan
		Penilaian & Pemetaan CC GPIB bersinergi dengan
DEALICACI DECCEANA		BNPB/BPBD
REALISASI PROGRAM		Torochurkonnus Dono hontusus asiivuslah tatal 75 inta
- KUANTITATIF		Tersalurkannya Dana bantuan sejumlah total 75 juta
		rupiah yang disalurkan melalui Mupel Jabar I sebesar
		25 juta rupiah dan Dept. Pelkes GPIB sebesar 50 juta
VIIALITATIC		rupiah Penyaluran Dana Bantuan Mandiri maupun dari
- KUALITATIF		Donatur bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dan
		melibatkan masyarakat terdampak yang didapat oleh
		Tim Survey
EVALUASI		Koordinasi yang intensif dengan pihak-pihak terkait
LVALUASI		perlu ditingkatkan.
		peria aitiligratrali.

TINDAK LANJUT	Memperkuat keberadaan CC di masing-masing
	Mupel/Jemaat terutama yang mempunyai
	wilayah Rawan Bencana

No dan NAMA PROGRAM	4 TRAINING OF TRAINER CC TINGKAT DASAR
SIFAT PROGRAM	NON RUTIN
TUJUAN	 Memberikan pemahaman kepada para peserta agar dapat memiliki kemampuan dasar kebencanaan; Peserta mendapatkan sertifikat kebencanaan yang dikeluarkan oleh majelis sinode; Melatih pembuatan standarisasi & kebutuhan pelaksanaan penanganan bencana. Melatih penyusunan & penetapan prosedur tetap (protap) penanganan bencana. Menjadi trainer/pelatih dan membentuk unit cc di lingkup mupel & jemaat. Meningkatkan kesiap-siagaan terhadap bencana/bencana alam, meliputi pemberian informasi/tanda atau rambu jalur evakuasi dan daerah aman di lingkungannya. Pembekalan diri dalam pengetahuan tentang bencana/ bencana alam dan memiliki kemampuan untuk menyelamatkan diri sendiri dan orang lain didalam suatu bencana dengan baik dan benar. Kemampuan bekerjasama dengan tim terpadu dan lembaga lain yang ada dilapangan.
PJP	PELKES
PP	PPSDI, INFORKOM LITBANG, MUPEL
RUANG LINGKUP	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,
- INSCOPE	CC mendukung konten, pengalaman empiris serta memandu pelatihan sesuai pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki.
- OUTSCOPE	PPSDI membantu menyiapkan konsep dan metode ToT agar dapat menjangkau hasil yang sesuai tujuan. 7 Dewan Pelkat turut serta terlibat ToT sebagai observer atau peserta untuk pengetahuan dan ketrampilan penanganan bencana khususnya bagi anak-anak, perempuan dan lansia yang selalu menjadi kelompok rentan bencana. Ke-25 Mupel terlibat aktif sebagai peserta agar dapat menjadi pelatih bagi jemaat-jemaat dalam penanggulangan bencana, khususnya menghadapi bencana non alam, Covid-19.
INDIKATOR KEBERHASILAN	
- KUANTITATIF	Terbentuknya CC di 25 Mupel

- KUALITATIF	Diharapkan dapat menjadi pembekalan penyelamatan dari mulai ruang lingkup yang terkecil yaitu keluarga, sehingga setidaknya kita dapat menyelamatkan keluarga kita sendiri disaat menghadapi bencana alam sampai ke ruang lingkup yg lebih besar ke seluruh GPIB
REALISASI PROGRAM	
- KUANTITATIF	 ToT dilaksanakan sesuai jadwal yaitu pada tgl 6 – 8 Oktober 2022 di Buperta Cibubur, Jakarta Timur dan dihadiri oleh utusan dari CC Lingkup Mupel serta CC Lingkup Jemaat. Peserta ToT dihadiri utusan CC Lingkup Mupel sebanyak 17 orang dari 13 Mupel dan CC Lingkup Jemaat sebanyak 10 orang dari 7 Jemaat serta 1 orang perwakilan dari Dewan Pelkat GP. Selain itu hadir juga perwakilan dari Germasa (1 orang), PPSDI (1 orang) & Inforkom Litbang (1 orang).
- KUALITATIF	Tersosialisakan dengan baik dan lancar 4 buku panduan CC serta acara berjalan dengan lancar, bahkan para peserta sangat antusias megikutinya.
EVALUASI	Meskipun tidak semua mupel megirimkan utusannya dengan berbagai alasan antara lain masalah biaya serta pekerjaan karena dimulai pada hari Jumat. Namun secara keseluruhan sangat memuaskan.
TINDAK LANJUT	Perlunya kegiatan seperti ini dilaksanakan secara berkesinambungan untuk kepentingan bersama. Contohnya kegiatan ToT Tingkat Lanjut di tahun depan sehingga para peserta yang sudah dilatih dapat lebih menjadi Pelatih/Trainer di jemaatnya masingmasing.

No dan NAMA PROGRAM	8A	PELATIHAN PENGEMBANGAN USAHA PERDESAAN
		(PUP)
SIFAT PROGRAM		NON RUTIN
TUJUAN		TERSELENGGARANYA PEMBEKALAN PARA CALON PENDETA GPIB DENGAN MATERI-MATERI PELATIHAN DAN PENGETAHUAN TEPAT GUNA MENGEMBANGKAN KESEJAHTERAAN JEMAAT DAN MASYARAKAT DI POS PELKES
PJP		PELKES
РР		PPSDI - PPK, GERMASA, PEG, INFORKOM - LITBANG, BP MUPEL TERKAIT DAN JEMAAT PENDAMPING
RUANG LINGKUP		
- INSCOPE		 Penetapan batasan kegiatan: dilakukan dalam bentuk pelatihan onsite dan praktikum/demo dan kunjungan lapangan; Ketepatan sasaran: diarahkan pada vikaris tahun pertama, melalui ikut bergabung pada kegiatan pembekalan vikaris yang dilaksanakan di Grya Bina Lawang; Batas waktu pelaksanaan sesuai juadual kegiatan pembekalan vikaris minggu ke-III, yaitu pada hari Minggu 30 Oktober dan Senin 31 Oktober 2022; Hasil akhir kegiatan: terlaksananya kegiatan Pelatihan Pengembangan Usaha Perdesaan (PUP) bagi 66 orang vikaris peserta kegiatan pembekalan vikaris di Grya Bina Lawang
- OUTSCOPE		 Sasaran: 66 orang vikaris peserta kegiatan pembekalan vikaris di Grya Bina Lawang Batasan waktu: 1-2 hari; Penyelarasan PJP-PP: bergabung dengan program PPSDI-PPK; Batas Maksimal Anggaran: Rp 9.000.000
- KUANTITATIF		Schanyak 60 vikaris mengikuti Polatihan DUD dan
- KUANIIIAIIF		Sebanyak 60 vikaris mengikuti Pelatihan PUP dan memfasilitasi produk usaha dari 60 Pos Pelkes pada laman Pasar Pelkes
- KUALITATIF		Terlaksananya pembinaan kompetensi pada bidang yang berkaitan, termasuk pelatihan IPTEK Tepat Guna bagi calon pendeta dan pendeta di Pos Pelkes GPIB
REALISASI PROGRAM		
- KUANTITATIF		 Tingkat kehadiran peserta 100% atau sejumlah 66 orang vikaris hadir pada kegiatan pelatihan; Efisiensi anggaran: semula direncanakan Rp 9.000.000; pada pelaksanaannya dilakukan efisiensi

-	
	dengan memanfaatkan sebagian dana kegiatan Temu Karya/Program PKA No 7B, senilai Rp 1.300.000. Dengan demikian tidak ada dana dari Rp 9.000.000 yang digunakan.
- KUALITATIF	Berdasarkan penilaian PIC dan panitia pembekalan vikaris pada minggu ke-III, materi pelatihan yang disertai praktikum serta demonstrasi cara, mendapat respon yang sangat baik, diindikasikan dengan waktu pelatihan diperpanjang beberapa jam.
EVALUASI	Penilaian secara menyeluruh atas kegiatan telah mencerminkan tugas, peran serta kehadiran Gereja, karena kegiatan pelatihan ini merupakan realisasi indikator keberhasilan point d, dari Fungsi Utama PKUPPG tahun 2021-2026, pada sasaran Pelayanan No 2, yaitu: MELAKSANAKAN MINIMAL SATU KALI SETAHUN PELATIHAN IPTEK TEPAT GUNA BAGI CALON PENDETA GPIB SESUAI KEBUTUHAN LOKASI BAGI PENDETA MUDA
TINDAK LANJUT	Sesuai evaluasi, karena kegiatan ini adalah amanat PKUPPG, maka tetap harus dilakukan kembali dan dikembangan sesuai dinamika perkembangan teknologi dan kondisi perekonomian jemaat, khususnya di Pos Pelkes: dan tetap menjalin kerjasama dengan PP serta pemerintah setempat.